



Perkembangan Nilai Tukar Petani

PROVINSI BENGKULU

2022



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BENGKULU



Perkembangan Nilai Tukar Petani

PROVINSI BENGKULU

2022

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI PROVINSI BENGKULU 2022

ISBN : 2622-2523
No. Publikasi : 17000.2318
Katalog : 7102047.17

Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : xii + 61 halaman

Naskah:
BPS Provinsi Bengkulu

Penyunting:
BPS Provinsi Bengkulu

Gambar Kover:
BPS Provinsi Bengkulu

Ilustrasi Kover:
BPS Provinsi Bengkulu

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Diterbitkan oleh:
©BPS Provinsi Bengkulu

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Tim Penyusun

Pengarah
Ir. Win Rizal, ME



Penanggung Jawab Umum
Budi Hardiyono, S.Si, ME



Penanggung Jawab Teknis
Herlinawaty, S.Si, M.Si



Penyunting
Herlinawaty, S.Si, M.Si



Penulis
Fikratuz Auliyah Adima Isman, SST



Desain Kover
Fikratuz Auliyah Adima Isman, SST



Infografis
Fikratuz Auliyah Adima Isman, SST



<https://bengkulu.bps.go.id>

Kata Pengantar

Publikasi Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Bengkulu diterbitkan setiap tahun mulai tahun 2017. Publikasi ini sebagai hasil/output dari kegiatan Statistik Survei Harga Perdesaan, baik harga produsen maupun harga konsumen.

Data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup Indeks harga yang diterima petani (It), Indeks harga yang dibayar petani (Ib), Indeks harga yang dibayar petani untuk input produksi (BPPBM) menurut subsektor yang mencakup Tanaman Pangan, Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan dan Perikanan. Angka indeks tersebut menjadi dasar dalam penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP).

Selain itu untuk melengkapi penyajian indikator kesejahteraan petani di Provinsi Bengkulu disajikan juga Angka Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP). Semoga publikasi ini memberikan manfaat kepada para pengguna data.

Bengkulu, Juni 2023
Kepala BPS Provinsi Bengkulu



Ir. Win Rizal, ME.

Daftar Isi

Tim Penyusun	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xi
Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Bengkulu 2022	3
A. Pendahuluan.....	3
B. Cakupan Data.....	3
C. Metode Pengumpulan Data.....	4
D. Kegunaan dan Penghitungan NTP dan NTUP	5
E. Konsep dan Definisi.....	8
F. Ulasan Singkat.....	10

Daftar Tabel

Tabel 1	Perubahan (Y on Y) It, Ib, NTP, BPPBM dan NTUP Tahun 2022 (%).....	10
Tabel 2	Indeks Diterima Petani (It) Menurut Subkelompok dan Perubahannya Subsektor Tanaman Pangan Tahun 2022	21
Tabel 3	Indeks Diterima Petani (It), Indeks Dibayar Petani (Ib) dan Perubahannya Subsektor Tanaman Pangan Tahun 2022	22
Tabel 4	Indeks Diterima Petani (It), Indeks Dibayar Petani (Ib), Nilai Tukar Petani (NTP) dan Perubahannya Subsektor Tanaman Pangan Tahun 2022.....	23
Tabel 5	Indeks Diterima Petani (It), Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM), Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) dan Perubahannya Subsektor Tanaman Pangan Tahun 2022	24
Tabel 6	Indeks Diterima Petani (It) Menurut Subkelompok dan Perubahannya Subsektor Hortikultura Tahun 2022	25
Tabel 7	Indeks Diterima Petani (It), Indeks Dibayar Petani (Ib) dan Perubahannya Subsektor Hortikultura Tahun 2022	27
Tabel 8	Indeks Diterima Petani (It), Indeks Dibayar Petani (Ib), Nilai Tukar Petani (NTP) dan Perubahannya Subsektor Hortikultura Tahun 2022.....	28
Tabel 9	Indeks Diterima Petani (It), Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM), Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) dan Perubahannya Subsektor Hortikultura Tahun 2022 .	29
Tabel 10	Indeks Diterima Petani (It), Indeks Dibayar Petani (Ib) dan Perubahannya Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2022.....	30
Tabel 11	Indeks Diterima Petani (It), Indeks Dibayar Petani (Ib), Nilai Tukar Petani (NTP) dan Perubahannya Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2022	31
Tabel 12	Indeks Diterima Petani (It), Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM), Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) dan Perubahannya Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2022	32
Tabel 13	Indeks Diterima Petani (It) Menurut Subkelompok dan Perubahannya Subsektor Peternakan Tahun 2022	33
Tabel 14	Indeks Diterima Petani (It), Indeks Dibayar Petani (Ib) dan Perubahannya Subsektor Peternakan Tahun 2022	35
Tabel 15	Indeks Diterima Petani (It), Indeks Dibayar Petani (Ib), Nilai Tukar Petani (NTP) dan Perubahannya Subsektor Peternakan Tahun 2022.....	36
Tabel 16	Indeks Diterima Petani (It), Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM), Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) dan Perubahannya Subsektor Peternakan Tahun 2022 ...	37
Tabel 17	Indeks Diterima Petani (It) Menurut Subkelompok dan Perubahannya Subsektor Perikanan Tahun 2022.....	38

Tabel 18	Indeks Diterima Petani (It), Indeks Dibayar Petani (Ib) dan Perubahannya Subsektor Perikanan Tahun 2022.....	39
Tabel 19	Indeks Diterima Petani (It), Indeks Dibayar Petani (Ib), Nilai Tukar Petani (NTP) dan Perubahannya Subsektor Perikanan Tahun 2022	40
Tabel 20	Indeks Diterima Petani (It), Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM), Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) dan Perubahannya Subsektor Perikanan Tahun 2022.....	41
Tabel 21	Indeks Diterima Petani (It) Menurut Subkelompok dan Perubahannya Subsektor Perikanan Subkelompok Perikanan Tangkap Tahun 2022	42
Tabel 22	Indeks Diterima Petani (It), Indeks Dibayar Petani (Ib) dan Perubahannya Subsektor Perikanan Subkelompok Perikanan Tangkap Tahun 2022	43
Tabel 23	Indeks Diterima Petani (It), Indeks Dibayar Petani (Ib), Nilai Tukar Petani (NTP) dan Perubahannya Subsektor Perikanan Subkelompok Perikanan Tangkap Tahun 2022.....	44
Tabel 24	Indeks Diterima Petani (It), Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM), Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) dan Perubahannya Subsektor Perikanan Subkelompok Perikanan Tangkap Tahun 2022	45
Tabel 25	Indeks Diterima Petani (It), Indeks Dibayar Petani (Ib) dan Perubahannya Subsektor Perikanan Subkelompok Perikanan Budidaya Tahun 2022	46
Tabel 26	Indeks Diterima Petani (It), Indeks Dibayar Petani (Ib), Nilai Tukar Petani (NTP) dan Perubahannya Subsektor Perikanan Subkelompok Perikanan Budidaya Tahun 2022.....	47
Tabel 27	Indeks Diterima Petani (It), Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM), Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) dan Perubahannya Subsektor Perikanan Subkelompok Perikanan Budidaya Tahun 2022	48
Tabel 28	Indeks Diterima Petani (It), Indeks Dibayar Petani (Ib) Gabungan Sektor Pertanian dan Perubahannya Tahun 2022	49
Tabel 29	Indeks Diterima Petani (It), Indeks Dibayar Petani (Ib), Nilai Tukar Petani (NTP) Gabungan Sektor Pertanian dan Perubahannya Tahun 2022.....	50
Tabel 30	Indeks Diterima Petani (It), Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM), Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Gabungan Sektor Pertanian dan Perubahannya Tahun 2022.....	51
Tabel 31	Indeks Diterima Petani (It) Menurut Subsektor Tahun 2022.....	52
Tabel 32	Indeks Dibayar Petani (Ib) Menurut Subsektor Tahun 2022.....	54
Tabel 33	Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) Menurut Subsektor Tahun 2022	56
Tabel 34	Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Subsektor Tahun 2022	58
Tabel 35	Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Menurut Subsektor Tahun 2022	60

Daftar Gambar

Gambar 1.	It, Ib dan NTP Januari-Desember 2022	11
Gambar 2.	IKRT dan BPPBM Januari-Desember 2022	12
Gambar 3.	IKRT per Kelompok Pengeluaran Januari-Desember 2022	13
Gambar 4.	BPPBM per Kelompok Januari-Desember 2022	14
Gambar 5.	NTP Menurut Subsektor Januari-Desember 2022.....	15
Gambar 6.	NTUP Menurut Subsektor Januari-Desember 2022.....	16

<https://bengkulu.bps.go.id>

<https://bengkulu.bps.go.id>

NILAI TUKAR PETANI (NTP)

NTP Provinsi Bengkulu
Tahun 2022

134,01



NTP Tertinggi

144,93

SUBSEKTOR TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT



Perkembangan Nilai Tukar Petani di Provinsi Bengkulu Tahun 2022

A. Pendahuluan

Sektor pertanian masih merupakan sektor yang dominan di Indonesia, terbukti berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2022 yang menunjukkan bahwa di Indonesia penduduk umur 15 tahun keatas yang bekerja pada sektor pertanian mencapai 38.703.996 dari 135.296.713 penduduk yang bekerja atau 28,61 persen. Sementara di Provinsi Bengkulu angka ini mencapai 499.641 dari 1.037.496 atau 48,16 persen dari penduduk yang bekerja. Artinya hampir separuh dari penduduk Provinsi Bengkulu umur 15 tahun ke atas bekerja di sektor pertanian. Penting bagi pemerintah untuk tetap fokus menjadikan sektor pertanian sebagai sasaran pembangunan.

Salah satu upaya peningkatan pembangunan pertanian adalah upaya peningkatan kesejahteraan petani dan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani adalah mengetahui besaran Nilai Tukar Petani (NTP) yang merupakan ukuran untuk melihat kemampuan daya beli petani di daerah perdesaan. NTP merupakan perbandingan indeks harga komoditas pertanian yang diproduksi oleh petani (It) terhadap indeks harga barang/jasa yang dibayar petani untuk keperluan konsumsi rumah tangga dan biaya produksi (Ib).

Selain NTP, ukuran lain yang digunakan sebagai indikator tingkat kesejahteraan petani adalah Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP). Ukuran ini merupakan besaran yang dapat menunjukkan tingkat balas jasa atas usaha pertanian, yaitu merupakan perbandingan indeks yang diterima petani (It) terhadap indeks harga barang/jasa untuk keperluan produksi usaha pertanian (BPPBM).

Sejak Januari 2020, Badan Pusat Statistik menyusun NTP menggunakan tahun dasar 2018 untuk Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan.

B. Cakupan Data

Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah data indeks harga yang diterima petani (It) menurut subsektor dan subkelompok, indeks harga yang dibayar petani (Ib), indeks harga barang/jasa untuk kebutuhan produksi usaha pertanian (BPPBM), NTP dan NTUP menurut subsektor yang dapat dilihat perkembangannya setiap bulan selama tahun 2022.

C. Metode Pengumpulan Data

Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil penghitungan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik dari Survei Harga Perdesaan (SHPed) yang pelaksanaan kegiatan surveinya adalah setiap bulan yaitu setiap tanggal 10 – 18 pada bulan pencacahan. Indeks harga yang diterima petani (It) dan Indeks harga barang/jasa untuk kebutuhan produksi usaha pertanian (BPPBM) adalah merupakan hasil penghitungan data yang dikumpulkan dari kuesioner Harga Produsen Perdesaan (HD). Sedangkan indeks harga yang dibayar (Ib) dari kuesioner Harga Konsumen Perdesaan (HKD) dan HD.

Kegiatan pengumpulan data kuesioner HD dilakukan melalui wawancara langsung kepada beberapa petani terpilih yang mengusahakan berbagai komoditi pertanian dan untuk harga sarana produksi pertanian dapat juga ditanyakan ke petani jika petani melakukan transaksi pembelian atau dapat ditanyakan di toko tempat penjualan sarana produksi pertanian di kecamatan sampel terpilih dengan menggunakan dokumen survei Harga Produsen Perdesaan (HD) untuk masing-masing subsektor pertanian.

Kuesioner HKD digunakan untuk pengumpulan data harga barang dan jasa untuk konsumsi kebutuhan rumah tangga petani. Responden pencacahan Harga Konsumen Perdesaan (HKD) adalah para pedagang di pasar terpilih pada kecamatan sampel terpilih dengan menggunakan dokumen survei harga konsumen perdesaan untuk masing-masing jenis kelompok barang/jasa yang dikonsumsi (HKD-1, HKD-2.1, HKD-2.2).

Jenis dokumen yang digunakan dalam pencacahan Survei Harga Perdesaan baik HD maupun HKD adalah:

1. Daftar HD-1 : Untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor tanaman pangan.
2. Daftar HD-2 : Untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor hortikultura.
3. Daftar HD-3 : Untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor tanaman perkebunan rakyat.
4. Daftar HD-4 : Untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor peternakan.

5. Daftar HD-5.1 dan HD-5.2 : Untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor perikanan.
6. Daftar HKD-1 : Untuk mencatat/mengetahui harga eceran barang/jasa yang dibayar petani untuk keperluan rumah tangga perdesaan di pasar kecamatan untuk kelompok makanan.
7. Daftar HKD-2.1 : Untuk mencatat harga-harga konsumen jenis-jenis komoditas konstruksi, jasa dan transportasi.
8. Daftar HKD-2.2 : Untuk mencatat harga-harga konsumen jenis-jenis komoditas aneka perlengkapan rumah tangga dan lainnya.

D. Kegunaan dan Penghitungan NTP dan NTUP

Kegunaan NTP dan NTUP antara lain adalah :

1. Dari indeks harga yang diterima petani (It) dapat dilihat fluktuasi harga produk pertanian yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.
2. Dari kelompok konsumsi rumah tangga dalam indeks harga yang dibayar petani (Ib), dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di pedesaan. Sedangkan dari kelompok biaya produksi dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga-harga barang yang digunakan untuk memproduksi barang-barang pertanian (Biaya Produksi Penambahan Barang Modal (BPPBM)).
3. Nilai Tukar Petani mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani dalam memproduksi. Hal ini terlihat bila dibandingkan dengan kemampuan tukarnya pada tahun dasar. Sedangkan NTUP dapat dilihat besarnya balas jasa yang diperoleh dari usaha pertaniannya. Dengan demikian, NTP dan NTUP dapat dipakai sebagai salah satu indikator dalam menilai tingkat kesejahteraan petani.

Arti Angka NTP dan NTUP

Besaran angka NTP yang dihasilkan dapat menunjukkan kemampuan daya beli petani sebagai individu yang harus memenuhi kebutuhan hidupnya, sementara besaran NTUP belum memasukkan faktor kebutuhan hidup petani dan hanya melihat balas jasa yang diterima

petani atas usaha pertanian yang diusahakannya. Sehingga secara umum ada tiga macam pengertian NTP dan NTUP yaitu:

1. $NTP > 100$, berarti kesejahteraan petani mengalami surplus. Harga produksinya naik lebih besar dari kenaikan harga barang konsumsi dan biaya produksi. Pendapatan petani naik lebih besar dari pengeluarannya; dengan demikian tingkat kesejahteraan petani lebih baik dibanding tingkat kesejahteraan petani sebelumnya.
2. $NTP = 100$, berarti kesejahteraan petani mengalami impas/break even. Kenaikan/penurunan harga produksi sama dengan persentase kenaikan/penurunan harga barang konsumsi dan biaya produksi. Tingkat kesejahteraan petani tidak mengalami perubahan.
3. $NTP < 100$, berarti kesejahteraan petani mengalami defisit. Kenaikan harga barang produksi relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga barang konsumsi dan biaya produksi. Tingkat kesejahteraan petani pada suatu periode mengalami penurunan dibanding tingkat kesejahteraan petani pada periode sebelumnya.

Seperti halnya NTP maka pengertian NTUP yaitu:

1. $NTUP > 100$, berarti usaha petani mengalami surplus. Harga produksinya naik lebih besar dari kenaikan harga barang/jasa untuk biaya produksi. Pendapatan petani naik lebih besar dari biaya produksi ; dengan demikian tingkat usaha petani dapat lebih baik dibanding tingkat usaha petani sebelumnya jika faktor lain bersifat tetap (ceteris paribus).
2. $NTUP = 100$, berarti usaha petani mengalami impas/break even. Kenaikan/penurunan harga produksi sama dengan persentase kenaikan/penurunan harga barang/jasa untuk usaha produksi. Tingkat kesejahteraan petani tidak mengalami perubahan jika faktor lain bersifat tetap (ceteris paribus).
3. $NTUP < 100$, berarti usaha petani mengalami defisit. Kenaikan harga barang produksi relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga barang/jasa untuk usaha produksi. Tingkat kesejahteraan petani pada suatu periode mengalami penurunan dibanding tingkat kesejahteraan petani pada periode sebelumnya jika faktor lain bersifat tetap (ceteris paribus).

Penghitungan NTP dan NTUP

NTP dan NTUP dihitung setiap bulan dan diumumkan setiap awal bulan berikutnya dalam Berita Resmi Statistik (BRS) bersama dengan rilis hasil penghitungan indikator lainnya. NTP adalah perbandingan atau rasio antara indeks yang diterima petani (It) dengan indeks yang

dibayar petani (I_b). Sementara NTUP adalah perbandingan atau rasio antara indeks yang diterima petani (I_t) dengan indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM). Cara penghitungan NTP dan NTUP dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NTP = \frac{I_t}{I_b} \times 100$$

$$NTUP = \frac{I_t}{BPPBM} \times 100$$

dengan:

I_t	Indeks harga yang diterima petani
I_b	Indeks harga yang dibayar petani
BPPBM	Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal

Formula atau rumus yang digunakan dalam penghitungan indeks harga yang diterima petani (I_t), indeks harga yang dibayar petani (I_b) dan indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) adalah indeks Laspeyres yang dimodifikasi dengan menggunakan relatif harga, yaitu:

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{(n)i}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P_{oi} Q_{oi}} \times 100$$

Atau

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^k RH_{ni} W_{(n-1)i}}{\sum_{i=1}^k W_{oi}} \times 100$$

dengan:

I_n	Indeks bulan berjalan (n) untuk $I_t/I_b/BPPBM$
$P_{(n)i}$	Harga rata-rata jenis barang i pada bulan n
$P_{(n-1)i}$	Harga rata-rata jenis barang i pada bulan $n-1$
$P_{(n)i}/P_{(n-1)i}$	Relatif harga jenis barang i (RH_{ni})
$P_{(n-1)i} Q_{oi}$	Nilai produksi/konsumsi/biaya (penimbang) jenis barang i pada bulan $n-1$ atau $W_{(n-1)i}$
$P_{oi} Q_{oi}$	Nilai produksi/konsumsi/biaya (penimbang) jenis barang i pada tahun dasar atau W_{oi}
K	Jumlah jenis barang yang tercakup dalam paket komoditas

E. Konsep dan Definisi

1. Petani adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah (buruh tani) bukan termasuk petani.
2. Petugas adalah orang yang berkewajiban melakukan pencacahan/pencatatan harga di kecamatan sampel.
3. Responden adalah orang yang diminta keterangannya atau diwawancarai untuk keperluan pengumpulan data/informasi.
4. Harga Yang Diterima Petani adalah rata-rata harga dari suatu jenis komoditas yang dihasilkan petani produsen sebelum memasukkan biaya transportasi atau pengangkutan dan pengepakan ke dalam harga penjualannya atau disebut Farm Gate (harga di sawah/di ladang setelah pemetikan). Pengertian rata-rata harga adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan petani akan mencerminkan total uang yang diterima petani. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.
5. Harga yang Dibayar Petani adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian. Data harga barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian dan untuk keperluan konsumsi rumah tangga dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang atau penjual jasa di pasar terpilih. Data upah buruh tani dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani/buruh tani
6. Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) terdiri dari biaya bibit, pupuk, obat-obatan, pakan, biaya sewa dan pengeluaran lainnya, transportasi, barang modal dan upah buruh tani.
7. Harga adalah besarnya uang yang dibayarkan (dikeluarkan) untuk mendapatkan sejumlah komoditas dalam satuan tertentu.
8. Harga Eceran Perdesaan adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli secara eceran di pasar setempat untuk tiap jenis barang yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga rata-rata biasa dari beberapa pedagang/penjual yang memberikan

datanya

9. Pedagang Eceran adalah orang atau pihak yang menyerahkan/menyediakan barang/jasa secara eceran kepada para pembeli atau pihak yang menggunakan barang/jasanya.
10. Pasar adalah tempat terjadinya transaksi antara penjual dengan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Pada kecamatan yang sudah terpilih sebagai sampel, pasar yang dicatat haruslah pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain: paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis barang yang diperjualbelikan cukup banyak dan terjamin kelangsungan pencatatan harganya.
11. Indeks Harga yang Diterima Petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani. Indeks ini meliputi 5 subsektor pertanian, yaitu: Subsektor Tanaman Pangan yang terdiri dari kelompok Tanaman Padi dan Tanaman Palawija; Subsektor Hortikultura yang terdiri dari kelompok Tanaman Sayur-sayuran, Tanaman Buah-buahan, dan Obat-obatan; Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat yang hanya terdiri dari kelompok Tanaman Perkebunan Rakyat; Subsektor Peternakan yang terdiri dari kelompok Ternak Besar, Ternak Kecil, Unggas, dan Hasil Ternak; dan Subsektor Perikanan yang terdiri dari kelompok Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya.
12. Indeks Harga yang Dibayar Petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik untuk konsumsi rumah tangga maupun untuk proses produksi pertanian.
13. Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT) adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga barang/jasa yang digunakan untuk konsumsi rumah tangga pertanian. Indeks KRT terdiri dari sebelas kelompok pengeluaran yang dikonsumsi oleh rumah tangga pertanian.
14. Indeks BPPBM adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga barang/jasa untuk kebutuhan produksi pertanian.
15. Nilai Tukar Petani adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase.
16. Nilai Tukar Usaha Pertanian adalah angka perbandingan antara indeks harga yang dibayar petani dengan indeks biaya produksi dan penambahan barang modal yang dinyatakan dalam persentase.

F. Ulasan Singkat

Perkembangan NTP dan NTUP dan indeks yang menyusunnya tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Perubahan (Y on Y) It, Ib, NTP, BPPBM dan NTUP Tahun 2022 (%)

Subsektor	It	Ib	NTP	BPPBM	NTUP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Pangan	7,49	7,18	0,29	7,41	0,07
Hortikultura	11,15	7,62	3,28	8,22	2,71
Tanaman Perkebunan Rakyat	15,69	8,84	6,29	15,28	0,36
Peternakan	5,27	5,05	0,21	2,58	2,63
Perikanan	10,05	7,44	2,43	8,62	1,32
Perikanan Tangkap	14,97	8,54	5,93	10,84	3,73
Perikanan Budidaya	2,45	5,98	-3,33	5,39	-2,79
Pertanian	6,91	5,79	1,06	8,74	-1,68

Dari Tabel 1 terlihat bahwa pada tahun 2022, NTP mengalami peningkatan sebesar 1,06 persen dibandingkan dengan tahun 2021. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan It sebesar 6,91 persen, lebih besar dari kenaikan Ib sebesar 5,79 persen. NTP mengalami peningkatan di seluruh subsektor dimana peningkatan NTP tertinggi terjadi di subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat yaitu sebesar 6,29 persen, diikuti oleh subsektor Hortikultura sebesar 3,28 persen, dan subsektor Perikanan sebesar 2,43 persen. Sementara subsektor Tanaman Pangan dan Peternakan mengalami kenaikan masing-masing sebesar 0,29 persen dan 0,21 persen.

Peningkatan NTP Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 6,29 persen disebabkan kenaikan It pada Subsektor tersebut selama 2022 yang mencapai 15,69 persen, sedangkan kenaikan Ib pada Subsektor tersebut hanya sebesar 8,84 persen.

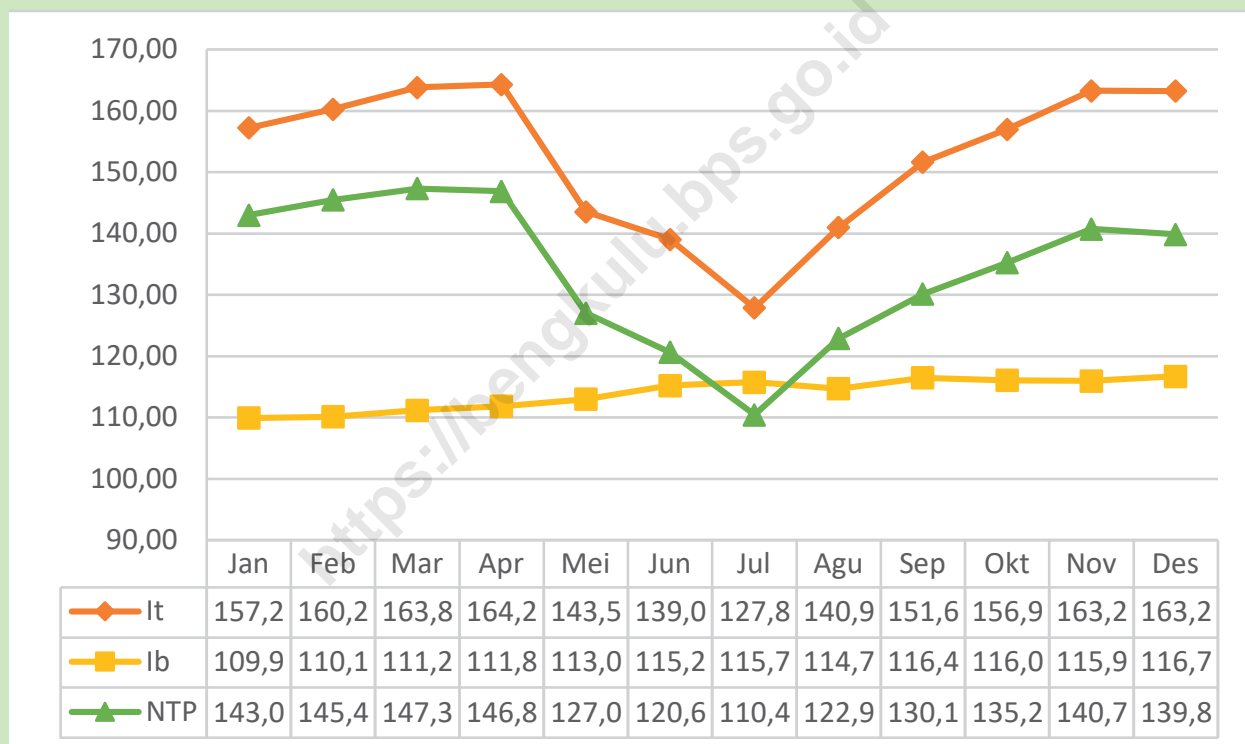
Peningkatan paling rendah terjadi pada NTP Peternakan sebesar 0,21 persen dengan peningkatan It pada subsektor tersebut selama 2022 yang mencapai 5,23 persen, sementara Ib pada Subsektor tersebut mengalami peningkatan sebesar 5,05 persen.

Secara tahun ke tahun, It mengalami peningkatan sebesar 6,91 persen pada 2022 jika dibandingkan dengan 2021. Selama 2022 kenaikan It terjadi pada bulan Januari hingga April, dan Agustus hingga November. Kenaikan It tertinggi terjadi pada Agustus 2022 sebesar 10,26 persen yang disebabkan naiknya It yang cukup signifikan pada salah satu subsektor, yaitu subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 14,10 persen.

Kenaikan It terkecil terjadi pada Januari 2022 yaitu sebesar 0,05 persen. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya It pada empat subsektor yaitu subsektor Tanaman Pangan sebesar 2,19 persen, subsektor Peternakan sebesar 1,20 persen, dan subsektor Perikanan sebesar 0,56 persen. Sementara subsektor Hortikultura dan subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat mengalami penurunan masing-masing sebesar 6,35 persen dan 0,02 persen.

Penurunan It selama tahun 2022 terjadi pada bulan Mei hingga Juli dan bulan Desember. Penurunan paling rendah terjadi pada Desember 2022 yaitu sebesar 0,01 persen, sementara pada Mei 2022 terjadi penurunan paling besar yaitu sebesar 12,62 persen.

Gambar 1. It, Ib dan NTP Januari-Desember 2022



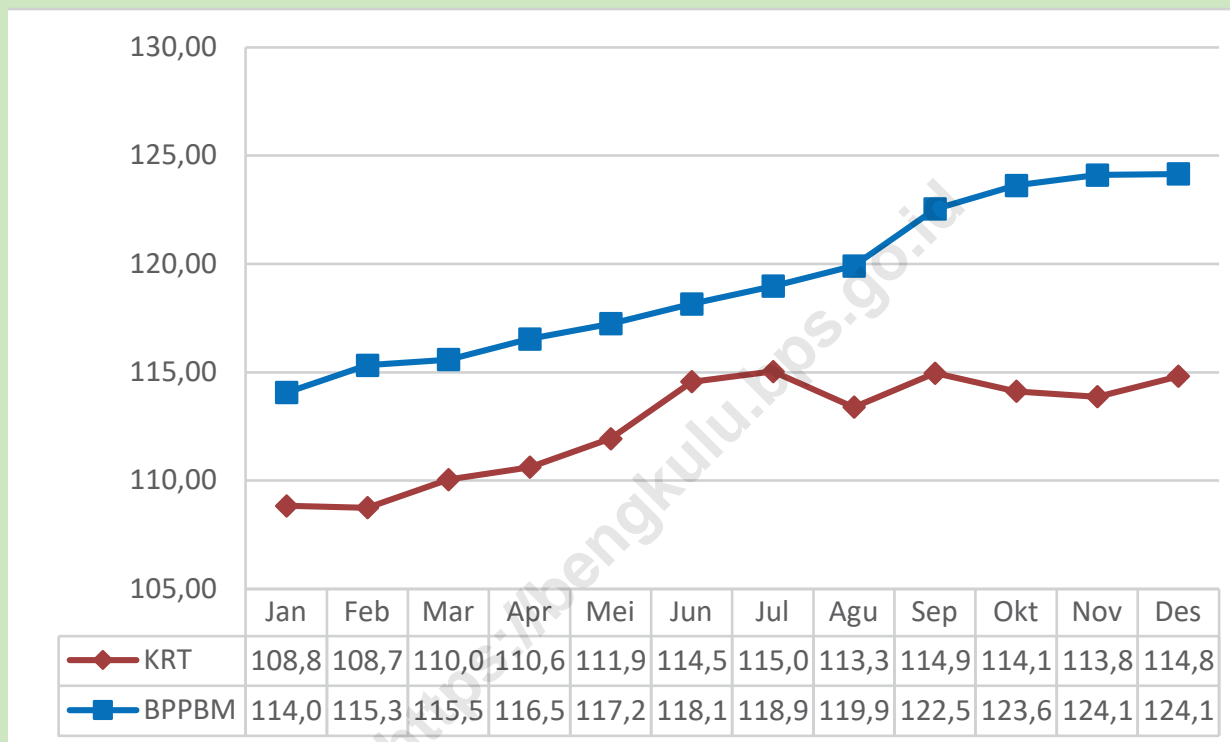
Jika dibandingkan dengan tahun 2021, pada tahun 2022 Ib mengalami kenaikan sebesar 5,79 persen. Kenaikan indeks ini disebabkan naiknya Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sebesar 5,04 persen dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) sebesar 8,74 persen. Kenaikan Ib yang tertinggi terjadi pada Juni 2022, yaitu sebesar 1,97 persen. Penurunan Ib sepanjang tahun 2022 terjadi pada Agustus, Oktober dan November 2022 dengan penurunan terbesar terjadi pada Agustus 2022 yaitu sebesar 0,93 persen.

Perubahan IKRT yang terjadi di daerah pedesaan mencerminkan perubahan indeks harga konsumen yang terjadi di wilayah pedesaan. Tingkat perubahan indeks harga konsumen pedesaan pada tahun 2022 terhadap tahun 2021 sebesar 5,04 persen. Peningkatan IKRT paling

tinggi terjadi pada Juni 2022 yang naik sebesar 2,35 persen. Sementara penurunan IKRT paling tinggi terjadi pada Agustus 2022 yang turun sebesar 1,43 persen.

Indeks BPPBM disusun dari kelompok-kelompok pengeluaran barang/jasa yang digunakan oleh petani untuk kebutuhan produksi pertanian. Selama tahun 2022, indeks BPPBM mengalami kenaikan sebesar 8,74 bila dibandingkan dengan tahun 2021. Sepanjang 2022 indeks

Gambar 2. IKRT dan BPPBM Januari-Desember 2022



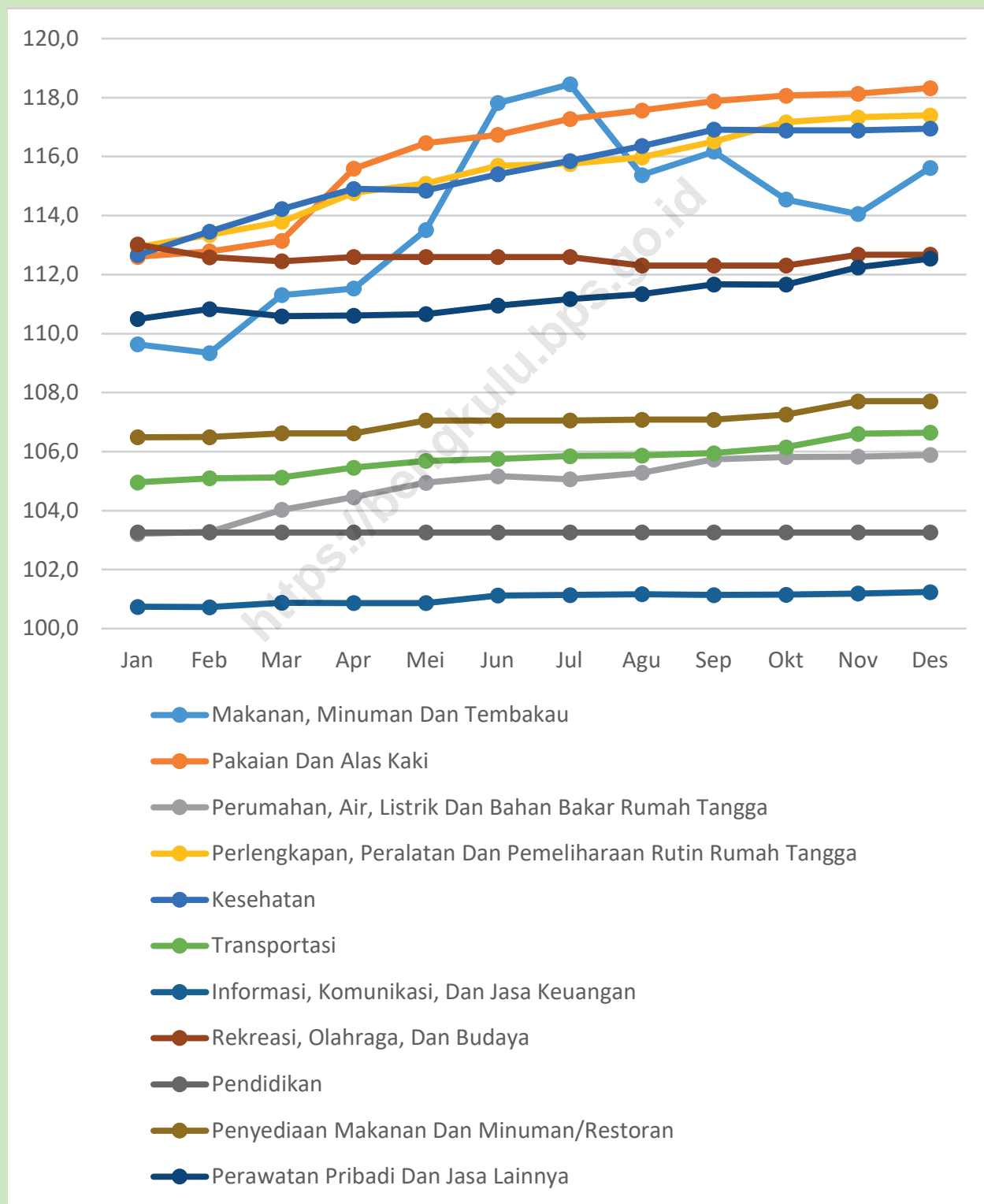
BPPBM selalu meningkat setiap bulannya, dengan peningkatan terbesar terjadi pada September 2022 yaitu sebesar 2,19 persen, sementara peningkatan terkecil terjadi pada Desember 2022 sebesar 0,04 persen.

Peningkatan IKRT sebesar 5,04 pada tahun 2022 terutama dipicu oleh naiknya sembilan indeks kelompok pengeluaran, yaitu Makanan, Minuman, dan Tembakau sebesar 6,02 persen; Pakaian dan Alas Kaki sebesar 4,30 persen; Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 2,62 persen; Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 3,38 persen; Kesehatan sebesar 3,92 persen; Transportasi sebesar 6,28 persen; Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya sebesar 2,39 persen; Pendidikan sebesar 0,23 persen; Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran sebesar 3,10 persen; serta Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya sebesar 3,61 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran mengalami penurunan adalah kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan yang mengalami pe-

nurunan sebesar 0,13 persen.

Indeks harga komponen barang dan jasa yang dibutuhkan untuk keperluan produksi usaha pertanian selama tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 8,74 persen dari tahun sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan yang terjadi pada seluruh kelompok pengeluaran

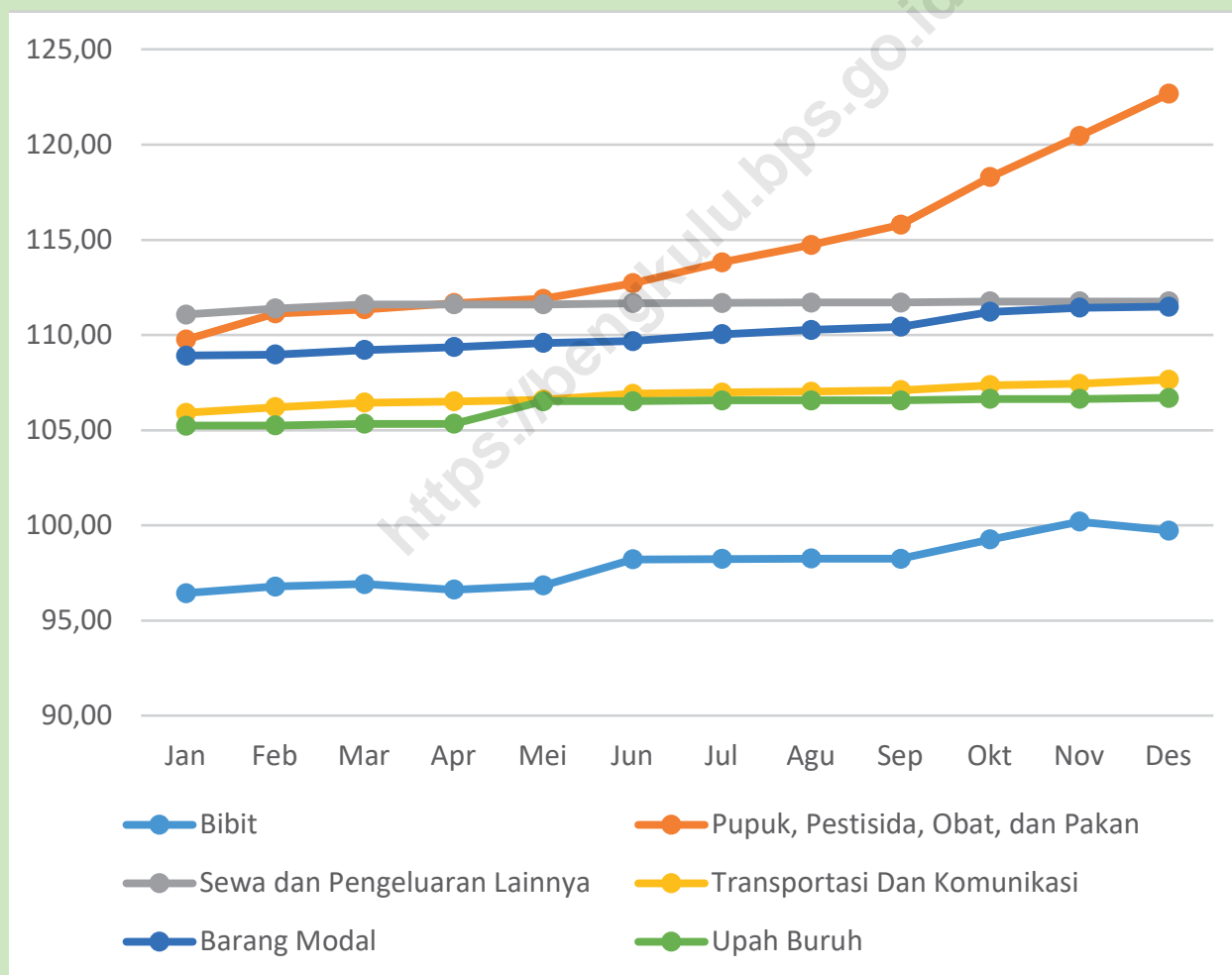
Gambar 3. IKRT per Kelompok Pengeluaran Januari-Desember 2022



pada BPPBM. Dapat dilihat pada Gambar 4, kenaikan paling besar terjadi pada kelompok Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan yang selama tahun 2022 meningkat sebesar 18,53 persen. Kenaikan yang terjadi pada kelompok lain adalah kelompok Bibit sebesar 2,26 persen; kelompok Sewa dan Pengeluaran Lainnya sebesar 0,41 persen; kelompok Transportasi dan Komunikasi sebesar 6,77 persen; kelompok Barang Modal sebesar 2,69 persen; dan kelompok Upah Buruh sebesar 1,78 persen.

Selama tahun 2022 NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat lebih tinggi dari subsektor lain, diikuti oleh subsektor Perikanan, kemudian subsektor Hortikultura. Terdapat tiga subsektor ini yang memiliki NTP diatas 100 pada akhir tahun 2022 yaitu subsektor Tanaman

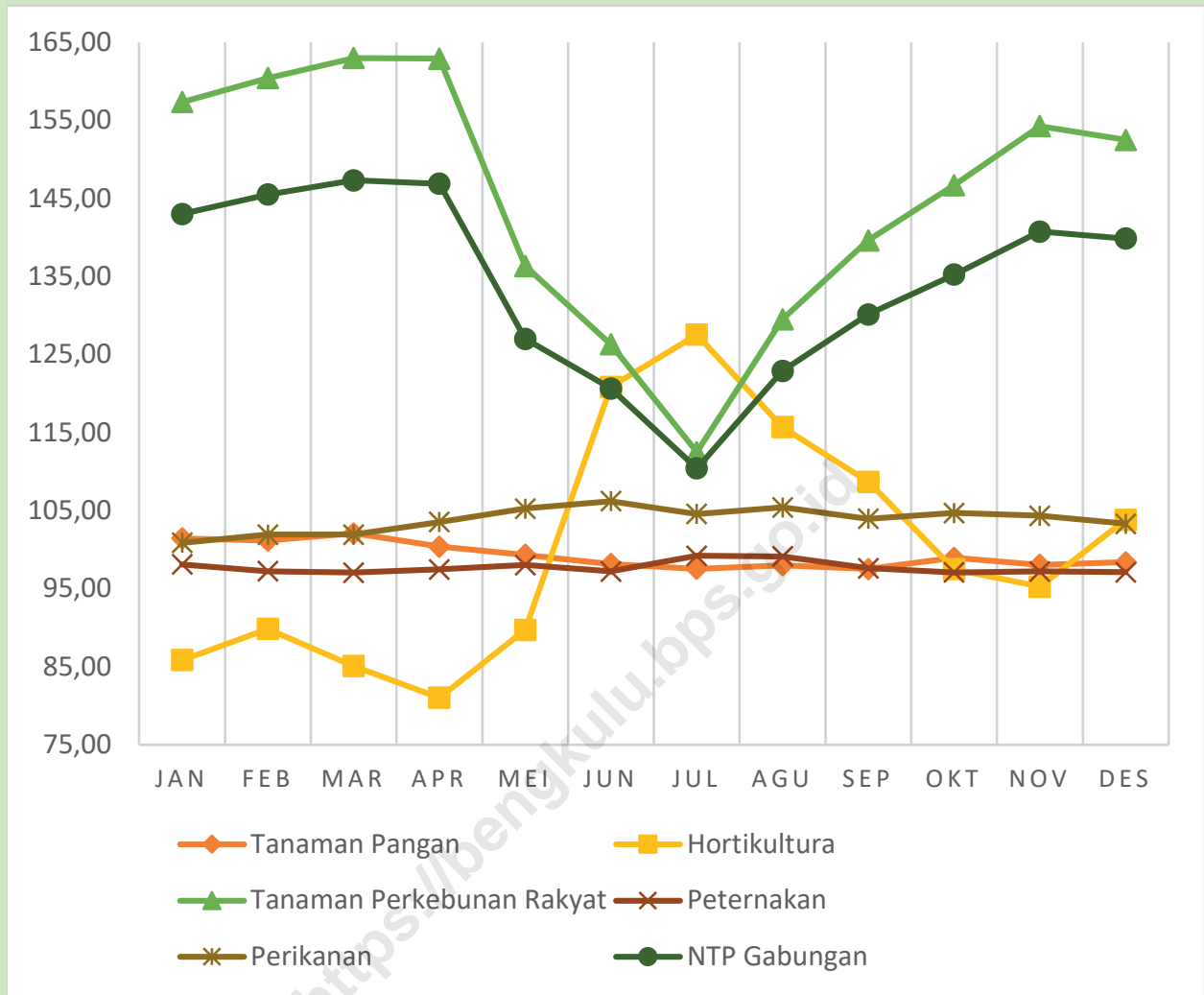
Gambar 4. BPPBM per Kelompok Januari-Desember 2022



Perkebunan Rakyat sebesar 152,50; subsektor Hortikultura sebesar 103,85; dan subsektor Perikanan sebesar 103,33. Hal ini berarti bahwa ketiga subsektor ini memberikan balas jasa yang cukup untuk memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga dan usaha pertanian.

Tingginya NTP pada subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat disebabkan Indeks Harga yang

Gambar 5. NTP Menurut Subsektor Januari-Desember 2022

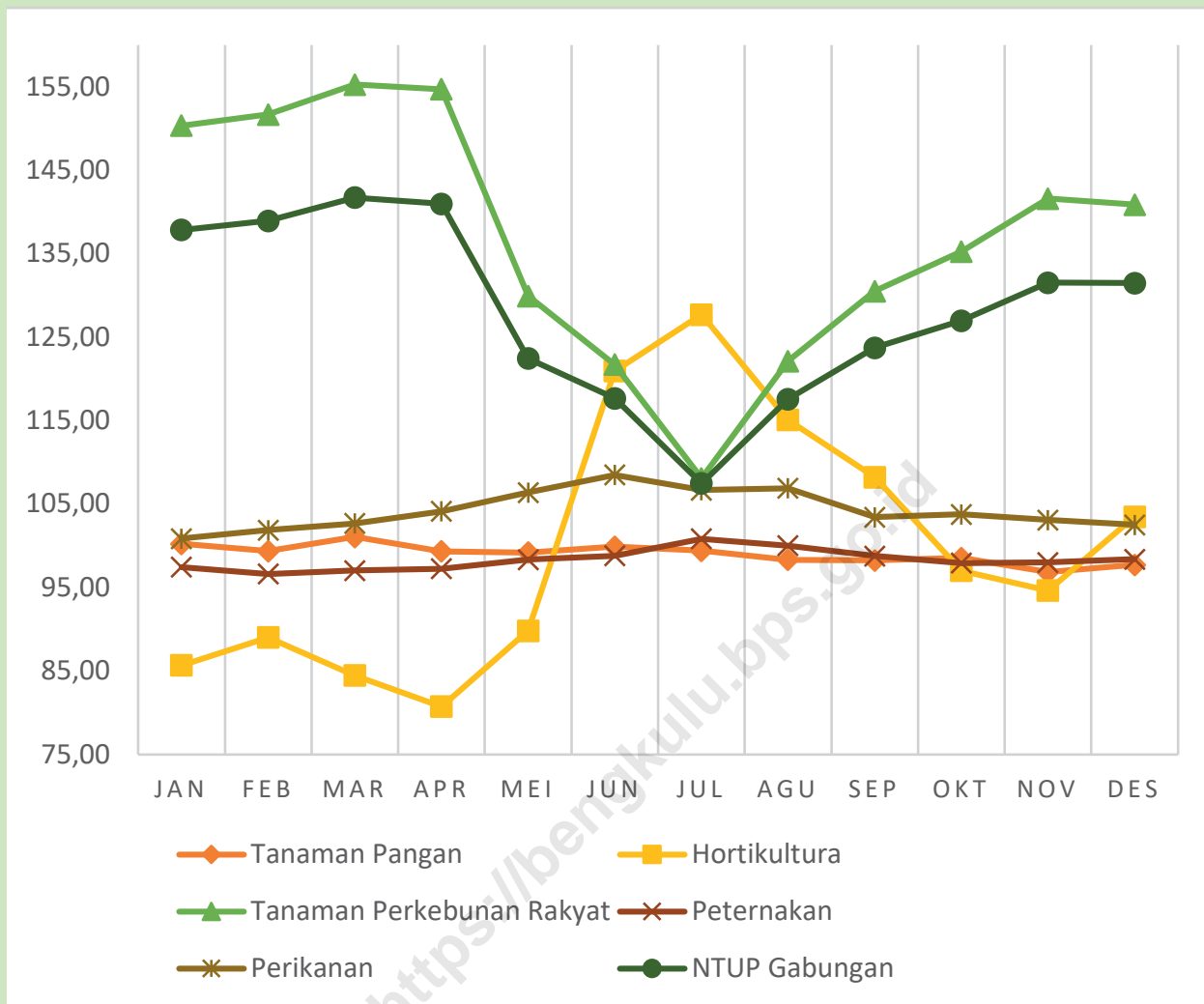


Diterima oleh Petani (It) paling tinggi dibanding subsektor lain dengan rata-rata It sebesar 165,37 sepanjang tahun 2022. Sementara Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib) lebih rendah dengan rata-rata 114,10 sepanjang tahun 2022.

Pada akhir tahun 2022, subsektor Peternakan memiliki NTP paling rendah yaitu sebesar 97,12. Subsektor Peternakan juga merupakan subsektor dengan rata-rata NTP yang paling rendah yaitu sebesar 97,72 sepanjang tahun 2022.

Secara umum, sepanjang tahun 2022 NTP Provinsi Bengkulu terjadi tren meningkat hingga April selanjutnya menurun hingga Juli 2022, kemudian cenderung meningkat pada bulan-bulan berikutnya. Penurunan NTP pada 2022 paling besar terjadi pada bulan Mei sebesar 13,52 persen, disusul pada bulan Juli sebesar 8,47 persen. NTP Provinsi Bengkulu pada akhir tahun 2022 mencapai nilai 139,85 dengan peningkatan sebesar 1,06 persen dari tahun sebelumnya.

Gambar 6. NTUP Menurut Subsektor Januari-Desember 2022



Ada persamaan struktur subsektor antara NTP (Gambar 5) dan NTUP (Gambar 6) pada tahun 2022. Perbedaan hanya terletak pada tingkatan atau besaran indeks, dimana NTUP besaran-nya lebih tinggi dibanding NTP. Hal ini disebabkan NTP mencakup indeks harga barang dan jasa untuk konsumsi rumah tangga yang besarnya lebih tinggi.

Pada akhir tahun 2022 terdapat tiga subsektor yang nilai NTUP-nya diatas 100 yaitu subsektor Tanaman Pangan; subsektor Hortikultura; dan subsektor Perikanan. Artinya bahwa balas jasa dari usaha tani subsektor Tanaman Pangan dan subsektor Peternakan tidak tercukupi untuk biaya produksi demikian juga untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga.

Subsektor dengan NTUP paling tinggi pada akhir tahun 2022 adalah Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 140,87. Sementara subsektor dengan NTUP paling rendah adalah subsektor Tanaman Pangan dengan NTUP sebesar 97,72 persen

NILAI TUKAR USAHA PERTANIAN (NTUP)



NTUP Provinsi Bengkulu
Tahun 2022

128,10



NTUP Terendah

98,30

SUBSEKTOR PETERNAKAN



TABEL-TABEL

<https://berngkulu.bps.go.id>

Tabel 2 Indeks Diterima Petani (It) Menurut Subkelompok dan Perubahannya**Subsektor Tanaman Pangan Tahun 2022**

Bulan	Subkelompok			
	Padi	Perubahan (%)	Palawija	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	111,13	2,55	114,47	0,06
Februari	110,63	-0,46	116,57	1,83
Maret	112,81	1,98	119,26	2,31
April	110,96	-1,64	120,95	1,41
Mei	110,31	-0,59	125,12	3,45
Juni	111,61	1,19	125,51	0,31
Juli	111,59	-0,02	124,20	-1,05
Agustus	110,62	-0,86	123,41	-0,63
September	111,41	0,71	122,82	-0,48
Oktober	112,66	1,13	121,99	-0,67
November	111,84	-0,73	119,13	-2,34
Desember	113,57	1,55	116,68	-2,06
Rata-Rata	111,60	7,59	120,84	6,86

Tabel 3 Indeks Diterima Petani (It), Indeks Dibayar Petani (Ib) dan Perubahannya**Subsektor Tanaman Pangan Tahun 2022**

Bulan	It	Perubahan (%)	Ib	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	111,60	2,19	110,00	0,58
Februari	111,45	-0,13	110,14	0,13
Maret	113,71	2,03	111,38	1,12
April	112,35	-1,19	111,89	0,45
Mei	112,36	0,01	113,08	1,07
Juni	113,54	1,05	115,65	2,27
Juli	113,34	-0,18	116,18	0,46
Agustus	112,40	-0,83	114,68	-1,29
September	112,99	0,53	115,86	1,03
Oktober	113,96	0,85	115,15	-0,62
November	112,85	-0,97	115,07	-0,07
Desember	114,00	1,02	115,84	0,67
Rata-Rata	112,88	7,49	113,74	7,18

Tabel 4 Indeks Diterima Petani (It), Indeks Dibayar Petani (Ib), Nilai Tukar Petani (NTP) dan Perubahannya

Subsektor Tanaman Pangan Tahun 2022

Bulan	It	Ib	NTP	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	111,60	110,00	101,45	1,60
Februari	111,45	110,14	101,19	-0,26
Maret	113,71	111,38	102,09	0,89
April	112,35	111,89	100,42	-1,64
Mei	112,36	113,08	99,36	-1,05
Juni	113,54	115,65	98,18	-1,20
Juli	113,34	116,18	97,55	-0,64
Agustus	112,40	114,68	98,01	0,47
September	112,99	115,86	97,52	-0,50
Oktober	113,96	115,15	98,97	1,48
November	112,85	115,07	98,07	-0,90
Desember	114,00	115,84	98,42	0,35
Rata-Rata	112,88	113,74	99,24	0,29

Tabel 5 Indeks Diterima Petani (It), Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM), Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) dan Perubahannya

Subsektor Tanaman Pangan Tahun 2022

Bulan	It	BPPBM	Perubahan (%)	NTUP	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari	111,60	111,33	0,00	100,24	1,65
Februari	111,45	112,15	0,74	99,37	-0,86
Maret	113,71	112,51	0,49	101,06	1,70
April	112,35	113,09	0,23	99,34	-1,70
Mei	112,36	113,28	0,00	99,19	-0,15
Juni	113,54	113,66	0,08	99,90	0,71
Juli	113,34	114,00	1,03	99,42	-0,48
Agustus	112,40	114,33	0,49	98,31	-1,11
September	112,99	115,01	0,92	98,25	-0,07
Oktober	113,96	115,64	0,00	98,54	0,30
November	112,85	116,52	0,00	96,85	-1,72
Desember	114,00	116,66	0,00	97,72	0,90
Rata-Rata	112,88	114,02	7,41	99,00	0,07

Tabel 6 Indeks Diterima Petani (It) Menurut Subkelompok dan Perubahannya

Subsektor Hortikultura Tahun 2022

Bulan	Subkelompok			
	Sayur-Sayuran	Perubahan (%)	Buah-Buahan	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	94,72	-6,42	84,09	-4,27
Februari	99,33	4,87	82,75	-1,59
Maret	94,86	-4,51	83,33	0,70
April	90,87	-4,20	86,81	4,18
Mei	101,67	11,88	85,11	-1,96
Juni	139,34	37,05	87,99	3,38
Juli	147,43	5,81	89,78	2,04
Agustus	133,01	-9,78	88,44	-1,49
September	126,60	-4,81	86,45	-2,25
Oktober	113,01	-10,74	91,14	5,43
November	110,55	-2,18	90,74	-0,44
Desember	121,52	9,92	89,06	-1,86
Rata-Rata	114,41	11,72	87,14	-3,53

Tabel 6
Lanjutan

Indeks Diterima Petani (It) Menurut Subkelompok dan Perubahannya

Subsektor Hortikultura Tahun 2022

Bulan	Subkelompok	
	Tanaman Obat	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)
Januari	110,36	-2,83
Februari	106,14	-3,82
Maret	104,20	-1,83
April	102,21	-1,91
Mei	98,53	-3,60
Juni	97,26	-1,29
Juli	93,22	-4,15
Agustus	90,70	-2,70
September	91,44	0,81
Oktober	87,43	-4,39
November	85,77	-1,89
Desember	88,20	2,83
Rata-Rata	96,29	-23,66

Tabel 7 Indeks Diterima Petani (It), Indeks Dibayar Petani (Ib) dan Perubahannya**Subsektor Hortikultura Tahun 2022**

Bulan	It	Perubahan (%)	Ib	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	94,65	-6,35	110,22	0,77
Februari	99,06	4,67	110,23	0,01
Maret	94,71	-4,40	111,29	0,96
April	90,89	-4,03	112,14	0,76
Mei	101,32	11,47	112,89	0,67
Juni	137,97	36,18	114,14	1,11
Juli	145,84	5,70	114,34	0,17
Agustus	131,77	-9,64	113,88	-0,40
September	125,51	-4,75	115,44	1,37
Oktober	112,36	-10,48	115,23	-0,18
November	109,95	-2,15	115,40	0,15
Desember	120,59	9,69	116,12	0,62
Rata-Rata	113,72	11,15	113,44	7,62

Tabel 8 Indeks Diterima Petani (It), Indeks Dibayar Petani (Ib), Nilai Tukar Petani (NTP) dan Perubahannya

Subsektor Hortikultura Tahun 2022

Bulan	It	Ib	NTP	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	94,65	110,22	85,87	-7,07
Februari	99,06	110,23	89,87	4,65
Maret	94,71	111,29	85,10	-5,31
April	90,89	112,14	81,05	-4,76
Mei	101,32	112,89	89,75	10,73
Juni	137,97	114,14	120,87	34,68
Juli	145,84	114,34	127,55	5,52
Agustus	131,77	113,88	115,71	-9,28
September	125,51	115,44	108,72	-6,04
Oktober	112,36	115,23	97,51	-10,32
November	109,95	115,40	95,27	-2,30
Desember	120,59	116,12	103,85	9,00
Rata-Rata	113,72	113,44	100,24	3,28

Tabel 9 Indeks Diterima Petani (It), Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM), Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) dan Perubahannya

Subsektor Hortikultura Tahun 2022

Bulan	It	BPPBM	Perubahan (%)	NTUP	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari	94,65	110,47	0,72	85,67	-7,02
Februari	99,06	111,26	0,72	89,03	3,92
Maret	94,71	112,11	0,76	84,48	-5,11
April	90,89	112,57	0,42	80,74	-4,43
Mei	101,32	112,79	0,19	89,82	11,26
Juni	137,97	114,07	1,13	120,95	34,65
Juli	145,84	114,19	0,11	127,71	5,59
Agustus	131,77	114,50	0,27	115,08	-9,89
September	125,51	115,96	1,27	108,24	-5,95
Oktober	112,36	115,82	-0,13	97,02	-10,37
November	109,95	116,16	0,30	94,65	-2,44
Desember	120,59	116,54	0,32	103,48	9,33
Rata-Rata	113,72	113,87	8,22	99,86	2,71

Tabel 10 Indeks Diterima Petani (It), Indeks Dibayar Petani (Ib) dan Perubahannya**Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2022**

Bulan	It	Perubahan (%)	Ib	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	172,97	-0,02	109,94	0,73
Februari	176,74	2,18	110,18	0,22
Maret	181,25	2,55	111,22	0,95
April	182,28	0,57	111,89	0,61
Mei	154,20	-15,40	113,10	1,08
Juni	145,73	-5,49	115,36	2,00
Juli	130,43	-10,50	115,93	0,49
Agustus	148,81	14,10	114,90	-0,89
September	163,10	9,60	116,82	1,67
Oktober	170,84	4,75	116,45	-0,32
November	179,47	5,05	116,35	-0,09
Desember	178,58	-0,50	117,10	0,65
Rata-Rata	165,37	15,69	114,10	8,84

Tabel 11 Indeks Diterima Petani (It), Indeks Dibayar Petani (Ib), Nilai Tukar Petani (NTP) dan Perubahannya

Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2022

Bulan	It	Ib	NTP	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	172,97	109,94	157,34	-0,75
Februari	176,74	110,18	160,41	1,96
Maret	181,25	111,22	162,96	1,59
April	182,28	111,89	162,90	-0,04
Mei	154,20	113,10	136,33	-16,31
Juni	145,73	115,36	126,32	-7,34
Juli	130,43	115,93	112,51	-10,93
Agustus	148,81	114,90	129,52	15,12
September	163,10	116,82	139,61	7,80
Oktober	170,84	116,45	146,70	5,08
November	179,47	116,35	154,26	5,15
Desember	178,58	117,10	152,50	-1,14
Rata-Rata	165,37	114,10	144,93	6,29

Tabel 12 Indeks Diterima Petani (It), Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM), Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) dan Perubahannya

Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2022

Bulan	It	BPPBM	Perubahan (%)	NTUP	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari	172,97	115,05	1,13	150,34	-1,14
Februari	176,74	116,52	1,28	151,68	0,89
Maret	181,25	116,74	0,19	155,26	2,36
April	182,28	117,82	0,92	154,71	-0,35
Mei	154,20	118,68	0,74	129,92	-16,02
Juni	145,73	119,73	0,88	121,71	-6,32
Juli	130,43	120,68	0,80	108,07	-11,21
Agustus	148,81	121,85	0,97	122,13	13,00
September	163,10	124,98	2,56	130,50	6,86
Oktober	170,84	126,30	1,06	135,26	3,65
November	179,47	126,75	0,36	141,59	4,68
Desember	178,58	126,76	0,01	140,87	-0,51
Rata-Rata	165,37	120,99	15,28	136,68	0,36

Tabel 13 Indeks Diterima Petani (It) Menurut Subkelompok dan Perubahannya**Subsektor Peternakan Tahun 2022**

Bulan	Subkelompok			
	Ternak Besar	Perubahan (%)	Ternak Kecil	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	109,53	-0,39	117,38	-0,43
Februari	109,23	-0,28	117,96	0,50
Maret	109,20	-0,03	118,55	0,50
April	110,29	1,00	121,39	2,39
Mei	111,86	1,43	125,23	3,16
Juni	113,52	1,48	132,24	5,60
Juli	116,01	2,19	135,23	2,26
Agustus	114,71	-1,12	136,77	1,14
September	114,86	0,13	137,83	0,77
Oktober	114,63	-0,20	139,54	1,24
November	114,69	0,05	139,54	0,00
Desember	115,06	0,33	140,05	0,36
Rata-Rata	112,80	6,88	130,14	23,34

Tabel 13
Lanjutan

Indeks Diterima Petani (It) Menurut Subkelompok dan Perubahannya

Subsektor Peternakan Tahun 2022

Bulan	Subkelompok			
	Unggas	Perubahan (%)	Hasil Ternak	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	101,62	5,22	114,39	0,00
Februari	98,77	-2,80	112,85	-1,34
Maret	100,61	1,86	112,85	0,00
April	101,42	0,80	114,93	1,84
Mei	102,41	0,98	115,67	0,65
Juni	99,96	-2,40	117,04	1,18
Juli	103,20	3,24	117,04	0,00
Agustus	102,06	-1,11	117,04	0,00
September	100,12	-1,90	118,69	1,41
Oktober	96,75	-3,37	119,22	0,45
November	96,31	-0,46	119,22	0,00
Desember	96,65	0,35	120,22	0,84
Rata-Rata	99,99	-1,16	116,60	5,84

Tabel 14 Indeks Diterima Petani (It), Indeks Dibayar Petani (Ib) dan Perubahannya**Subsektor Peternakan Tahun 2022**

Bulan	It	Perubahan (%)	Ib	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	107,39	1,20	109,43	0,40
Februari	106,33	-0,99	109,32	-0,10
Maret	106,91	0,55	110,12	0,73
April	107,98	1,00	110,78	0,60
Mei	109,47	1,38	111,64	0,78
Juni	110,06	0,54	113,20	1,40
Juli	112,80	2,49	113,69	0,43
Agustus	111,67	-1,00	112,63	-0,93
September	111,20	-0,42	113,89	1,12
Oktober	110,08	-1,01	113,35	-0,48
November	109,97	-0,09	113,12	-0,20
Desember	110,34	0,34	113,61	0,43
Rata-Rata	109,52	5,27	112,07	5,05

Tabel 15 Indeks Diterima Petani (It), Indeks Dibayar Petani (Ib), Nilai Tukar Petani (NTP) dan Perubahannya

Subsektor Peternakan Tahun 2022

Bulan	It	Ib	NTP	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	107,39	109,43	98,13	0,80
Februari	106,33	109,32	97,26	-0,89
Maret	106,91	110,12	97,08	-0,18
April	107,98	110,78	97,47	0,40
Mei	109,47	111,64	98,05	0,60
Juni	110,06	113,20	97,22	-0,85
Juli	112,80	113,69	99,22	2,05
Agustus	111,67	112,63	99,15	-0,07
September	111,20	113,89	97,64	-1,52
Oktober	110,08	113,35	97,11	-0,54
November	109,97	113,12	97,22	0,11
Desember	110,34	113,61	97,12	-0,10
Rata-Rata	109,52	112,07	97,72	0,21

Tabel 16 Indeks Diterima Petani (It), Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM), Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) dan Perubahannya

Subsektor Peternakan Tahun 2022

Bulan	It	BPPBM	Perubahan (%)	NTUP	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari	107,39	110,19	0,12	97,46	1,08
Februari	106,33	110,02	-0,15	96,64	-0,84
Maret	106,91	110,16	0,12	97,05	0,42
April	107,98	111,03	0,79	97,25	0,21
Mei	109,47	111,31	0,25	98,34	1,12
Juni	110,06	111,39	0,07	98,81	0,48
Juli	112,80	111,85	0,42	100,85	2,07
Agustus	111,67	111,64	-0,19	100,02	-0,82
September	111,20	112,56	0,82	98,80	-1,23
Oktober	110,08	112,38	-0,15	97,95	-0,86
November	109,97	112,21	-0,15	98,01	0,06
Desember	110,34	112,14	-0,06	98,40	0,40
Rata-Rata	109,52	111,41	2,58	98,30	2,63

Tabel 17 Indeks Diterima Petani (It) Menurut Subkelompok dan Perubahannya

Subsektor Perikanan Tahun 2022

Bulan	Subkelompok			
	Perikanan Tangkap	Perubahan (%)	Perikanan Budidaya	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	113,10	-0,11	109,10	1,68
Februari	114,54	1,27	108,92	-0,17
Maret	115,20	0,58	108,93	0,02
April	116,28	0,94	112,11	2,92
Mei	118,20	1,65	115,13	2,70
Juni	121,17	2,51	117,38	1,95
Juli	120,94	-0,20	116,73	-0,55
Agustus	120,53	-0,34	116,31	-0,36
September	122,09	1,30	116,46	0,12
Oktober	123,22	0,93	115,73	-0,62
November	123,76	0,44	114,60	-0,98
Desember	124,49	0,59	111,89	-2,36
Rata-Rata	119,46	14,97	113,61	2,45

Tabel 18 Indeks Diterima Petani (It), Indeks Dibayar Petani (Ib) dan Perubahannya

Subsektor Perikanan Tahun 2022

Bulan	It	Perubahan (%)	Ib	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	111,53	0,56	110,54	0,96
Februari	112,34	0,72	110,21	-0,30
Maret	112,75	0,36	110,59	0,35
April	114,65	1,69	110,70	0,10
Mei	117,00	2,05	111,15	0,40
Juni	119,69	2,30	112,69	1,39
Juli	119,30	-0,33	114,07	1,22
Agustus	118,88	-0,35	112,76	-1,15
September	119,89	0,85	115,33	2,28
Oktober	120,30	0,34	114,89	-0,38
November	120,19	-0,09	115,18	0,26
Desember	119,57	-0,51	115,72	0,46
Rata-Rata	117,18	10,05	112,82	7,44

Tabel 19 Indeks Diterima Petani (It), Indeks Dibayar Petani (Ib), Nilai Tukar Petani (NTP) dan Perubahannya

Subsektor Perikanan Tahun 2022

Bulan	It	Ib	NTP	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	111,53	110,54	100,90	-0,39
Februari	112,34	110,21	101,94	1,03
Maret	112,75	110,59	101,95	0,02
April	114,65	110,70	103,57	1,58
Mei	117,00	111,15	105,27	1,64
Juni	119,69	112,69	106,21	0,90
Juli	119,30	114,07	104,58	-1,53
Agustus	118,88	112,76	105,43	0,81
September	119,89	115,33	103,96	-1,40
Oktober	120,30	114,89	104,71	0,72
November	120,19	115,18	104,34	-0,35
Desember	119,57	115,72	103,33	-0,97
Rata-Rata	117,18	112,82	103,86	2,43

Tabel 20 Indeks Diterima Petani (It), Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM), Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) dan Perubahannya

Subsektor Perikanan Tahun 2022

Bulan	It	BPPBM	Perubahan (%)	NTUP	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari	111,53	110,58	1,05	100,86	-0,48
Februari	112,34	110,27	-0,28	101,88	1,01
Maret	112,75	109,81	-0,42	102,68	0,79
April	114,65	110,11	0,28	104,13	1,41
Mei	117,00	109,97	-0,13	106,39	2,18
Juni	119,69	110,32	0,31	108,50	1,98
Juli	119,30	111,84	1,38	106,67	-1,69
Agustus	118,88	111,20	-0,57	106,91	0,22
September	119,89	115,90	4,22	103,45	-3,24
Oktober	120,30	115,92	0,01	103,78	0,32
November	120,19	116,58	0,57	103,09	-0,66
Desember	119,57	116,63	0,04	102,52	-0,55
Rata-Rata	117,18	112,43	8,62	104,22	1,32

Tabel 21 Indeks Diterima Petani (It) Menurut Subkelompok dan Perubahannya

Subsektor Perikanan Subkelompok Perikanan Tangkap Tahun 2022

Bulan	Subkelompok			
	Penangkapan Perairan Umum	Perubahan (%)	Penangkapan Laut	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	100,20	-0,24	113,36	-0,11
Februari	100,64	0,44	114,82	1,29
Maret	103,58	2,91	115,44	0,53
April	104,92	1,30	116,51	0,93
Mei	104,78	-0,14	118,48	1,69
Juni	104,78	0,00	121,51	2,56
Juli	104,90	0,12	121,27	-0,20
Agustus	104,90	0,00	120,85	-0,34
September	104,90	0,00	122,45	1,32
Oktober	104,59	-0,30	123,61	0,95
November	104,63	0,04	124,16	0,44
Desember	104,99	0,34	124,89	0,59
Rata-Rata	103,98	8,53	119,78	15,08

Tabel 22 Indeks Diterima Petani (It), Indeks Dibayar Petani (Ib) dan Perubahannya

Subsektor Perikanan Subkelompok Perikanan Tangkap Tahun 2022

Bulan	It	Perubahan (%)	Ib	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	113,10	-0,11	108,46	0,44
Februari	114,54	1,27	108,43	-0,03
Maret	115,20	0,58	109,32	0,82
April	116,28	0,94	110,28	0,88
Mei	118,20	1,65	111,24	0,87
Juni	121,17	2,51	113,30	1,86
Juli	120,94	-0,20	113,72	0,37
Agustus	120,53	-0,34	112,70	-0,90
September	122,09	1,30	116,56	3,42
Oktober	123,22	0,93	115,98	-0,49
November	123,76	0,44	115,81	-0,15
Desember	124,49	0,59	116,48	0,59
Rata-Rata	119,46	14,97	112,69	8,54

Tabel 23 Indeks Diterima Petani (It), Indeks Dibayar Petani (Ib), Nilai Tukar Petani (NTP) dan Perubahannya

Subsektor Perikanan Subkelompok Perikanan Tangkap Tahun 2022

Bulan	It	Ib	NTP	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	113,10	108,46	104,28	-0,55
Februari	114,54	108,43	105,64	1,30
Maret	115,20	109,32	105,38	-0,24
April	116,28	110,28	105,44	0,06
Mei	118,20	111,24	106,26	0,78
Juni	121,17	113,30	106,95	0,65
Juli	120,94	113,72	106,35	-0,56
Agustus	120,53	112,70	106,95	0,56
September	122,09	116,56	104,75	-2,06
Oktober	123,22	115,98	106,24	1,42
November	123,76	115,81	106,87	0,59
Desember	124,49	116,48	106,87	0,00
Rata-Rata	119,46	112,69	106,01	5,93

Tabel 24 Indeks Diterima Petani (It), Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM), Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) dan Perubahannya

Subsektor Perikanan Subkelompok Perikanan Tangkap Tahun 2022

Bulan	It	BPPBM	Perubahan (%)	NTUP	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari	113,10	107,63	0,29	105,08	-0,40
Februari	114,54	107,79	0,15	106,26	1,13
Maret	115,20	107,80	0,01	106,87	0,57
April	116,28	109,56	1,64	106,14	-0,68
Mei	118,20	109,96	0,37	107,50	1,28
Juni	121,17	110,52	0,51	109,64	1,99
Juli	120,94	110,50	-0,02	109,45	-0,17
Agustus	120,53	110,65	0,14	108,93	-0,48
September	122,09	118,29	6,91	103,21	-5,25
Oktober	123,22	118,30	0,01	104,16	0,92
November	123,76	118,40	0,08	104,53	0,36
Desember	124,49	118,47	0,06	105,08	0,52
Rata-Rata	119,46	112,32	10,84	106,36	3,73

Tabel 25 Indeks Diterima Petani (It), Indeks Dibayar Petani (Ib) dan Perubahannya**Subsektor Perikanan Subkelompok Perikanan Budidaya Tahun 2022**

Bulan	It	Perubahan (%)	Ib	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	109,10	1,68	103,08	0,72
Februari	108,92	-0,17	112,99	-0,71
Maret	108,93	0,02	112,58	-0,36
April	112,11	2,92	111,36	-1,08
Mei	115,13	2,70	111,00	-0,32
Juni	117,38	1,95	111,74	0,67
Juli	116,73	-0,55	114,61	2,57
Agustus	116,31	-0,36	112,86	-1,53
September	116,46	0,12	113,40	0,49
Oktober	115,73	-0,62	113,17	-0,21
November	114,60	-0,98	114,21	0,92
Desember	111,89	-2,36	114,52	0,26
Rata-Rata	113,61	2,45	112,13	5,98

Tabel 26 Indeks Diterima Petani (It), Indeks Dibayar Petani (Ib), Nilai Tukar Petani (NTP) dan Perubahannya

Subsektor Perikanan Subkelompok Perikanan Budidaya Tahun 2022

Bulan	It	Ib	NTP	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	109,10	103,08	102,24	-0,49
Februari	108,92	112,99	96,40	0,55
Maret	108,93	112,58	96,76	0,38
April	112,11	111,36	100,67	4,04
Mei	115,13	111,00	103,72	3,03
Juni	117,38	111,74	105,05	1,28
Juli	116,73	114,61	101,85	-3,05
Agustus	116,31	112,86	103,06	1,19
September	116,46	113,40	102,69	-0,36
Oktober	115,73	113,17	102,26	-0,42
November	114,60	114,21	100,34	-1,88
Desember	111,89	114,52	97,71	-2,62
Rata-Rata	113,61	112,13	101,32	-3,33

Tabel 27 Indeks Diterima Petani (It), Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM), Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) dan Perubahannya

Subsektor Perikanan Subkelompok Perikanan Budidaya Tahun 2022

Bulan	It	BPPBM	Perubahan (%)	NTUP	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari	109,10	102,38	3,10	106,56	0,00
Februari	108,92	114,15	-0,90	95,41	0,74
Maret	108,93	112,95	-1,06	96,45	1,08
April	112,11	110,97	-1,75	101,03	4,75
Mei	115,13	109,99	-0,88	104,67	3,61
Juni	117,38	110,00	0,01	106,71	1,95
Juli	116,73	113,93	3,57	102,46	-3,98
Agustus	116,31	112,06	-1,64	103,80	1,30
September	116,46	112,16	0,09	103,83	0,03
Oktober	115,73	112,19	0,03	103,16	-0,65
November	114,60	113,74	1,38	100,75	-2,33
Desember	111,89	113,74	0,00	98,37	-2,36
Rata-Rata	113,61	111,52	5,39	101,87	-2,79

Tabel 28 Indeks Diterima Petani (It), Indeks Dibayar Petani (Ib) Gabungan Sektor Pertanian dan Perubahannya Tahun 2022

Bulan	It	Perubahan (%)	Ib	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	157,23	0,05	109,95	0,70
Februari	160,24	1,92	110,14	0,18
Maret	163,82	2,23	111,20	0,96
April	164,28	0,28	111,85	0,58
Mei	143,55	-12,62	113,01	1,04
Juni	139,05	-3,14	115,24	1,97
Juli	127,87	-8,04	115,79	0,47
Agustus	140,98	10,26	114,71	-0,93
September	151,61	7,54	116,49	1,55
Oktober	156,98	3,54	116,07	-0,36
November	163,25	3,99	115,98	-0,08
Desember	163,24	-0,01	116,73	0,64
Rata-Rata	152,67	6,91	113,93	5,79

Tabel 29 Indeks Diterima Petani (It), Indeks Dibayar Petani (Ib), Nilai Tukar Petani (NTP)
Gabungan Sektor Pertanian dan Perubahannya Tahun 2022

Bulan	It	Ib	NTP	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	157,23	109,95	143,00	-0,65
Februari	160,24	110,14	145,48	1,74
Maret	163,82	111,20	147,32	1,26
April	164,28	111,85	146,88	-0,30
Mei	143,55	113,01	127,02	-13,52
Juni	139,05	115,24	120,66	-5,01
Juli	127,87	115,79	110,43	-8,47
Agustus	140,98	114,71	122,90	11,29
September	151,61	116,49	130,15	5,90
Oktober	156,98	116,07	135,24	3,92
November	163,25	115,98	140,75	4,07
Desember	163,24	116,73	139,85	-0,64
Rata-Rata	152,67	113,93	134,01	1,06

Tabel 30 Indeks Diterima Petani (It), Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM), Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Gabungan Sektor Pertanian dan Perubahannya Tahun 2022

Bulan	It	BPPBM	Perubahan (%)	NTUP	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari	157,23	114,06	0,99	137,84	-0,93
Februari	160,24	115,33	1,11	138,95	0,80
Maret	163,82	115,58	0,22	141,73	2,01
April	164,28	116,54	0,83	140,97	-0,54
Mei	143,55	117,24	0,60	122,43	-13,15
Juni	139,05	118,16	0,78	117,68	-3,89
Juli	127,87	118,98	0,69	107,47	-8,67
Agustus	140,98	119,91	0,78	117,57	9,40
September	151,61	122,54	2,19	123,73	5,23
Oktober	156,98	123,62	0,89	126,98	2,63
November	163,25	124,11	0,39	131,54	3,59
Desember	163,24	124,16	0,04	131,48	-0,04
Rata-Rata	152,67	119,19	8,74	128,10	-1,68

Tabel 31 Indeks Diterima Petani (It) Menurut Subsektor Tahun 2022

Bulan	Subsektor		
	Tanaman Pangan	Hortikultura	Tanaman Perkebunan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	111,60	94,65	172,97
Februari	111,45	99,06	176,74
Maret	113,71	94,71	181,25
April	112,35	90,89	182,28
Mei	112,36	101,32	154,20
Juni	113,54	137,97	145,73
Juli	113,34	145,84	130,43
Agustus	112,40	131,77	148,81
September	112,99	125,51	163,10
Oktober	113,96	112,36	170,84
November	112,85	109,95	179,47
Desember	114,00	120,59	178,58
Rata-Rata	112,88	113,72	165,37

Tabel 31 Indeks Diterima Petani (It) Menurut Subsektor Tahun 2022
Lanjutan

Bulan	Subsektor		
	Peternakan	Perikanan	Gabungan
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	107,39	111,53	157,23
Februari	106,33	112,34	160,24
Maret	106,91	112,75	163,82
April	107,98	114,65	164,28
Mei	109,47	117,00	143,55
Juni	110,06	119,69	139,05
Juli	112,80	119,30	127,87
Agustus	111,67	118,88	140,98
September	111,20	119,89	151,61
Oktober	110,08	120,30	156,98
November	109,97	120,19	163,25
Desember	110,34	119,57	163,24
Rata-Rata	109,52	117,18	152,67

Tabel 32 Indeks Dibayar Petani (Ib) Menurut Subsektor Tahun 2022

Bulan	Subsektor		
	Tanaman Pangan	Hortikultura	Tanaman Perkebunan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	110,00	110,22	109,94
Februari	110,14	110,23	110,18
Maret	111,38	111,29	111,22
April	111,89	112,14	111,89
Mei	113,08	112,89	113,10
Juni	115,65	114,14	115,36
Juli	116,18	114,34	115,93
Agustus	114,68	113,88	114,90
September	115,86	115,44	116,82
Oktober	115,15	115,23	116,45
November	115,07	115,40	116,35
Desember	115,84	116,12	117,10
Rata-Rata	113,74	113,44	114,10

Tabel 32 Indeks Dibayar Petani (Ib) Menurut Subsektor Tahun 2022
Lanjutan

Bulan	Subsektor		
	Peternakan	Perikanan	Gabungan
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	109,43	110,54	109,95
Februari	109,32	110,21	110,14
Maret	110,12	110,59	111,20
April	110,78	110,70	111,85
Mei	111,64	111,15	113,01
Juni	113,20	112,69	115,24
Juli	113,69	114,07	115,79
Agustus	112,63	112,76	114,71
September	113,89	115,33	116,49
Oktober	113,35	114,89	116,07
November	113,12	115,18	115,98
Desember	113,61	115,72	116,73
Rata-Rata	112,07	112,82	113,93

Tabel 33 Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)
Menurut Subsektor Tahun 2022

Bulan	Subsektor		
	Tanaman Pangan	Hortikultura	Tanaman Perkebunan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	111,33	110,47	115,05
Februari	112,15	111,26	116,52
Maret	112,51	112,11	116,74
April	113,09	112,57	117,82
Mei	113,28	112,79	118,68
Juni	113,66	114,07	119,73
Juli	114,00	114,19	120,68
Agustus	114,33	114,50	121,85
September	115,01	115,96	124,98
Oktober	115,64	115,82	126,30
November	116,52	116,16	126,75
Desember	116,66	116,54	126,76
Rata-Rata	114,02	113,87	120,99

Tabel 33 Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)
Lanjutan Menurut Subsektor Tahun 2022

Bulan	Subsektor		
	Peternakan	Perikanan	Gabungan
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	110,19	110,58	114,06
Februari	110,02	110,27	115,33
Maret	110,16	109,81	115,58
April	111,03	110,11	116,54
Mei	111,31	109,97	117,24
Juni	111,39	110,32	118,16
Juli	111,85	111,84	118,98
Agustus	111,64	111,20	119,91
September	112,56	115,90	122,54
Oktober	112,38	115,92	123,62
November	112,21	116,58	124,11
Desember	112,14	116,63	124,16
Rata-Rata	111,41	112,43	119,19

Tabel 34 Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Subsektor Tahun 2022

Bulan	Subsektor		
	Tanaman Pangan	Hortikultura	Tanaman Perkebunan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	101,45	85,87	157,34
Februari	101,19	89,87	160,41
Maret	102,09	85,10	162,96
April	100,42	81,05	162,90
Mei	99,36	89,75	136,33
Juni	98,18	120,87	126,32
Juli	97,55	127,55	112,51
Agustus	98,01	115,71	129,52
September	97,52	108,72	139,61
Oktober	98,97	97,51	146,70
November	98,07	95,27	154,26
Desember	98,42	103,85	152,50
Rata-Rata	99,24	100,24	144,93

Tabel 34 Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Subsektor Tahun 2022
Lanjutan

Bulan	Subsektor		
	Peternakan	Perikanan	Gabungan
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	98,13	100,90	143,00
Februari	97,26	101,94	145,48
Maret	97,08	101,95	147,32
April	97,47	103,57	146,88
Mei	98,05	105,27	127,02
Juni	97,22	106,21	120,66
Juli	99,22	104,58	110,43
Agustus	99,15	105,43	122,90
September	97,64	103,96	130,15
Oktober	97,11	104,71	135,24
November	97,22	104,34	140,75
Desember	97,12	103,33	139,85
Rata-Rata	97,72	103,86	134,01

Tabel 35 Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Menurut Subsektor Tahun 2022

Bulan	Subsektor		
	Tanaman Pangan	Hortikultura	Tanaman Perkebunan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	100,24	85,67	150,34
Februari	99,37	89,03	151,68
Maret	101,06	84,48	155,26
April	99,34	80,74	154,71
Mei	99,19	89,82	129,92
Juni	99,90	120,95	121,71
Juli	99,42	127,71	108,07
Agustus	98,31	115,08	122,13
September	98,25	108,24	130,50
Oktober	98,54	97,02	135,26
November	96,85	94,65	141,59
Desember	97,72	103,48	140,87
Rata-Rata	99,00	99,86	136,68

Tabel 35 Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Menurut Subsektor Tahun 2022
Lanjutan

Bulan	Subsektor		
	Peternakan	Perikanan	Gabungan
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	97,46	100,86	137,84
Februari	96,64	101,88	138,95
Maret	97,05	102,68	141,73
April	97,25	104,13	140,97
Mei	98,34	106,39	122,43
Juni	98,81	108,50	117,68
Juli	100,85	106,67	107,47
Agustus	100,02	106,91	117,57
September	98,80	103,45	123,73
Oktober	97,95	103,78	126,98
November	98,01	103,09	131,54
Desember	98,40	102,52	131,48
Rata-Rata	98,30	104,22	128,10

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

DATA
MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BENGKULU**

Jl. Adam Malik Km. 8 Kota Bengkulu
Telp. (0736) 394117-394118, Fax. (0736) 394116
Homepage: bengkulu.bps.go.id
Email: bengkulu@bps.go.id

